

**PENGARUH PEMAHAMAN MATERI ETIKA BERSOSIAL
MEDIA DALAM ISLAM PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK TERHADAP ADAB BERSOSIAL
MEDIA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH
MASMUR PEKANBARU**



OLEH

HAFIF KURNIAWAN

NIM. 11910111083

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PEMAHAMAN MATERI ETIKA BERSOSIAL
MEDIA DALAM ISLAM PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK TERHADAP ADAB BERSOSIAL
MEDIA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH
MASMUR PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

HAFIF KURNIAWAN

NIM. 11910111083

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Adab Bersosial Media Siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru*, yang ditulis oleh Hafif Kurniawan 11910111083 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Dzulqa'dah 1444 H
30 Mei 2023 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed
NIP.19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Muhammad Fitriadi, MA
NIP.19671008 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Adab Bersosial Media Siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru*, yang ditulis oleh Hafif Kurniawan, NIM.11910111083 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 07 Dzulhijjah 1444 H / 26 Juni 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Konsentrasi SLTP-SLTA

Pekanbaru, 16 Dzulhijjah 1444 H.
06 Juli 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I


Drs. Azwir Salam, M.Ag

Penguji III


Dr. Gusma Afriani, M.Ag

Penguji II



Herlini Puspika Sari, S.S, M.Pd. I

Penguji IV


Mohd. Fauzan, M.Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Hafif Kurniawan
 NIM : 11910111083
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 25 Mei 2001
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Adab Bersosial Media Siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Mei 2023
 Yang memberi pernyataan



Hafif Kurniawan
 NIM 11910111083



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbal 'Alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman Materi Etika Bersosial Media Dalam Islam pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Adab Bersosial Media Siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru”** dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa senantiasa tercurah untuk Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perjalanan yang cukup panjang telah penulis lalui dalam penyusunan dan perampungan skripsi ini. Dalam menyelesaikan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, namun akhirnya penulis dapat melaluinya hal ini karena banyak pihak yang telah memberikan do'a, bantuan, dorongan serta motivasi. Untuk itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kedua orangtua tercinta Ayahanda Hambali S.Hut dan Ibunda Ria Fitriana S.Kep, terimakasih atas segala do'a yang dipanjatkan kepada Allah SWT, cinta, kasih, penjagaan dan didikan, serta dukungan sepenuh hati kepada penulis.

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. Drs. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Dr. Idris, M.Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, MA., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr, Muhammad Fitriadi MA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, bimbingan, nasehat, serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Adam Malik Indra, Lc.MA, selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan Program S1 dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
7. Vidyana Qomaria ST, selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru, Syarifah Rusita Laila, S.Pd.I, selaku guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru. Yang telah mengizinkan dan mempermudah penelitian penulis, serta seluruh tenaga pendidik dan jajaran staf lainnya.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta : Hambali S.Hut (Ayah), Ria Fitriana S.Kep (Ibu), Irfaan Setiawan (Adek Kandung), Fauzan Shodiq (Adek Kandung), dan Arzan Ghifari (Adek Kandung) yang selalu memberikan semangat dan menjadi motivasi penulis dalam menempuh pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Sahabat istimewa dan teman seperjuangan angkatan 2019, Heny Kartika, Muhammad Surya Pratama yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan yang diberikan.
10. Sahabat dan kakak tingkat Kak Nurul Fatimah, dan Abang Muhammad Fadly Alhadi yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan yang diberikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Rekan-rekan lokal PAI A dan SLTP-A B Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadi sumber semangat selama penyusunan skripsi
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin agar skripsi ini sempurna, jika pembaca menemukan kekurangan-kekurangan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar sempurnanya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan serta mendapatkan kemuliaan disisi-Nya dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak khususnya dalam bidang pendidikan, *Aamiin ya Rabbal 'Alamin...*

Pekanbaru, 30 Mei 2023

Penulis

Hafif Kurniawan
NIM. 11910111083



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahillobbil`aalamiin..

Kata syukur yang begitu mendalam kepada Allah yang telah memberikan kemudahan atas selesainya amanah yang diperjuangkan dengan sepenuh hati dan usaha, do`a dan tawakkal.

Dengan ini penulis persembahkan

Teruntuk kedua orangtua tercinta

Ayahanda Hambali S.Hut dan Ibunda Ria Fitriana S.Kep

Terimakasih atas segala do`a, cinta serta kasih serta didikan yang diberikan

Sehingga penulis dapat mencapai salah satu cita-cita yang diimpikan

Segala perjuangan hingga sampai di titik ini

Penulis persembahkan pada dua orang yang sangat berharga di hidup ini

Yakni ayahanda dan ibunda terkasih

Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna

Perjuangan ayahanda dan ibunda untuk penulis yang tak bisa di balas

Hanya skripsi ini sebagai persembahan sangat kecil

Meski penulis tahu ini tak sebanding

Dengan semua keringat dan letihmu serta danamu selama ini

Wahai ayahanda dan ibunda

Penulis sangat dan selalu mencintai kalian

Walaupun penulis sering merepotkan dan membuat marah ayahanda dan ibunda

Semoga karya ini sebagai penghantar diri penulis meraih masa depan yang cerah

aamiin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Hafif Kurniawan, (2023): Pengaruh Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Adab Bersosial Media Siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap adab bersosial media siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah *korelasi kuantitatif*. Populasi penelitian ini berjumlah 66 siswa. Sampel yang diambil adalah seluruh jumlah populasi atau *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah tes, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan *korelasi serial*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap adab bersosial media siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru. Berdasarkan hasil *korelasi serial* menunjukkan bahwa nilai $r_{ch} = 0,472$ lebih besar dari r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% atau dapat ditulis $0,250 < 0,472 > 0,325$.

Kata kunci: *Pemahaman Materi Etika Bersosial Media Dalam Islam, Adab Bersosial Media Siswa*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Hafif Kurniawan, (2023): The Influence of Social Media Ethics in Islam Material Comprehension on Akidah Akhlak Subject toward Student Social Media Culture at Islamic Junior High School of Masmur Pekanbaru

This research aimed at finding out the influence of social media ethics in Islam material comprehension on Akidah Akhlak subject toward student social media culture at Islamic Junior High School of Masmur Pekanbaru. It was quantitative correlation research. 66 students were the population of this research. Total sampling technique was used in this research. Test, questionnaire, and documentation were the techniques of collecting data. Serial correlation was the technique of analyzing data. Based on the research findings, it could be concluded that there was a significant influence of social media ethics in Islam material comprehension on Akidah Akhlak subject toward student social media culture at Islamic Junior High School of Masmur Pekanbaru. Based on serial correlation result, the score of r_{ch} 0.472 was higher than r_{table} at 5% and 1% significant level, or $0.250 < 0.472 > 0.325$.

Keywords: *Social Media Ethics in Islam Material Comprehension, Student Social Media Culture*

ملخص

حفيف كورنياوان، (2023): تأثير فهم مادة أخلاقيات وسائل التواصل الاجتماعي في الإسلام في مادة العقيدة والأخلاق على أدب وسائل التواصل الاجتماعي في مدرسة مصمور المتوسطة الإسلامية بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير فهم مادة أخلاقيات وسائل التواصل الاجتماعي في الإسلام في مادة العقيدة والأخلاق على أدب وسائل التواصل الاجتماعي في مدرسة مصمور المتوسطة الإسلامية بكنبارو. هذا النوع من البحث هو ارتباط كمي. يبلغ عدد سكان هذا البحث 66 تلميذا. العينة المأخوذة هي العينة بأكملها أو العينة الكلية. تقنيات جمع البيانات لهذا البحث هي الاختبار والاستبيان والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل بيانات هذا البحث الارتباط التسلسلي. بناءً على نتائج البحث، يمكن الاستنتاج أن هناك تأثيراً كبيراً لفهم مادة أخلاقيات وسائل التواصل الاجتماعي في الإسلام في مادة العقيدة والأخلاق على أدب وسائل التواصل الاجتماعي في مدرسة مصمور المتوسطة الإسلامية بكنبارو. استناداً إلى نتائج الارتباط التسلسلي، يُظهر أن قيمة r_{ch} أكبر من r_{table} في كل من المستوى المعنوي 5% و 1% أو يمكن كتابتها $250,0 < 472,0 > 325,0$.

الكلمات الأساسية: فهم مادة أخلاقيات وسائل التواصل الاجتماعي في الإسلام، أدب وسائل التواصل الاجتماعي للتلاميذ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teori	10
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Konsep Operasional	30
D. Asumsi dan Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	33
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	38
B. Penyajian Data	47
C. Analisis Data	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT PENULIS	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Populasi Siswa Kelas VIII	34
Tabel IV.1	Data Guru Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru	44
Tabel IV.2	Data Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru	45
Tabel IV.3	Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.....	45
Tabel IV.4	Data Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.....	46
Tabel IV.5	Pemahaman Responden Tentang Pengertian Media Sosial.	48
Tabel IV.6	Pemahaman Responden Tentang Alat untuk Menggunakan Media Sosial	49
Tabel IV.7	Pemahaman Responden Tentang Jenis Media Sosial.....	49
Tabel IV.8	Pemahaman Responden Tentang Contoh Media Sosial.....	50
Tabel IV.9	Pemahaman Responden Tentang Dampak Positif Penggunaan Media Sosial.....	50
Tabel IV.10	Pemahaman Responden Tentang Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial.....	51
Tabel IV.11	Pemahaman Responden Tentang Tata Cara Etika Bersosial Media Dalam Pandangan Islam.....	51
Tabel IV.12	Pemahaman Responden Tentang Makna <i>Tabayyun</i> dalam Menggunakan Media Sosial	52
Tabel IV.13	Pemahaman Responden Tentang Penerapan Adab Bersosial Media dalam Kehidupan Sehari-hari.....	52
Tabel IV.14	Pemahaman Responden Tentang Adab Menggunakan Media Sosial dalam Belajar.....	53
Tabel IV.15	Rekapitulasi Data Tes Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam	53
Tabel IV.16	Data Hasil Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam.....	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel IV.17	Perhitungan Perolehan Nilai Rata-Rata Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam	57
Tabel IV.18	Angket Tentang Menyebarkan Informasi di Media Sosial..	59
Tabel IV.19	Angket Tentang Berkata Sopan ketika Menulis Pesan di Media Sosial	59
Tabel IV.20	Angket Tentang Berperilaku Santun kepada Pengguna Media Sosial Lain.....	60
Tabel IV.21	Angket Tentang Menceritakan Orang Lain di Media Sosial	60
Tabel IV.22	Angket Tentang Membuka Media Sosial Ketika Belajar....	61
Tabel IV.23	Angket Tentang Menggunakan Google untuk Mencari Kosa Kata Asing.....	61
Tabel IV.24	Angket Tentang Membuka Berbagai Hal-hal di Media Sosial	62
Tabel IV.25	Angket Tentang Mengisi Waktu di Media Sosial dengan Hal-Hal Bermanfaat.....	62
Tabel IV.26	Rekapitulasi Hasil Angket Adab Bersosial Media Siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.....	63
Tabel IV.27	Rekapitulasi Persentase Hasil Angket Berbentuk Pernyataan Positif Adab Bersosial Media Siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.....	64
Tabel IV.28	Rekapitulasi Persentase Hasil Angket Berbentuk Pernyataan Negatif Adab Bersosial Media Siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.....	66
Tabel IV.29	Rekapitulasi Interval Data Kategori Adab Bersosial Media Siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru	68
Tabel IV.30	Data Kategori Adab Bersosial Media Siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.....	69
Tabel IV.31	Pasangan Data Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam (Variabel X) dan Adab Bersosial Media Siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.32	Pengelompokan Hasil Tes Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam (Variabel X) dengan Hasil Angket Adab Bersosial Media Siswa (Variabel Y).....	74
Tabel IV.33	Tabel Perhitungan Koefisien Korelasi Serial	76
Tabel IV.34	Tabel Perhitungan Standar Deviasi	77





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Lembar Tes Pemahaman Siswa Materi Etika Bersosial Media Dalam Islam Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru
LAMPIRAN 2	Lembar Angket Adab Bersosial Media Siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru
LAMPIRAN 3	Materi Etika Bersosial Media Dalam Islam Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru
LAMPIRAN 4	Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment Taraf Signifikan 5% Dan 1%
LAMPIRAN 5	SK Pembimbing dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
LAMPIRAN 6	Lembar Disposisi
LAMPIRAN 7	Lembar Cover Judul yang Disetujui Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
LAMPIRAN 8	Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal
LAMPIRAN 9	Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
LAMPIRAN 10	SK Pembimbing Perpanjangan dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
LAMPIRAN 11	Surat Izin melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
LAMPIRAN 12	Surat Izin melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
LAMPIRAN 13	Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Pemerintah Provinsi Riau
LAMPIRAN 14	Surat Keterangan Melakukan Riset di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru
LAMPIRAN 15	Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi
LAMPIRAN 16	ACC Skripsi
LAMPIRAN 17	Foto-foto Kegiatan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Sardiman pemahaman merupakan penguasaan sesuatu dengan pikiran dalam proses pembelajarannya yang telah diketahui dan diingat sehingga menyebabkan siswa dapat memahami suatu situasi. Pemahaman siswa bukan hanya sekedar ingin tahu, akan tetapi menghendaki agar siswa bisa menjelaskan dan memberikan uraian serta memanfaatkan yang telah dipahaminya.¹ Pemahaman dalam belajar tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur psikologis yang lain. Pemahaman merupakan tingkatan selanjutnya dalam ranah kognitif yang mengharuskan siswa untuk menunjukkan pemahamannya dengan mengubah atau memanipulasi informasi.² Dengan ranah kognitif sebagai ranah kejiwaan yang berkedudukan pada otak mampu menjadi sumber serta pengendali terhadap ranah kejiwaan lainnya, yaitu ranah afektif dan ranah psikomotor.³ Dengan demikian bahwa pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik terhadap suatu materi pembelajaran sangat penting karena dengan pemahaman tersebut maka akan menjadi sumber sekaligus pengendali dari sikap dan keterampilan dalam mengaplikasikan materi

¹ Sardiman, 2009, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada), h.42

² Jacobsen dkk, 2009, *Methods For Teaching (Metode-metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK-SMA)*, Penerjemah: Achmad Fawaid dan Khoirul Anam, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar), h.94-95.

³ Muhibbin Syah, 2017, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya) h. 82

pelajaran yang dipahami dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik tersebut.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, yaitu faktor intren (faktor yang terletak dalam diri peserta didik) dan faktor ekstern (faktor yang terletak diluar diri peserta didik). Faktor intern antara lain faktor jasmaniah, psikologis (berupa intelegasi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan). Adapun faktor ekstern diantaranya faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.⁴

Di madrasah ada satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum yaitu Akidah Akhlak. Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan materi ajar yang menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan tersebut serta penerapan kebiasaan terpuji (*mahmudah*) dan menjauhi serta menghindari dari kebiasaan tercela (*madzmumah*) dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Dari banyaknya materi pelajaran yang tercantum pada mata pelajaran Akidah Akhlak, terdapat salah satu materi yang membahas tentang etika bersosial media dalam Islam yang terkhususkan pada adab bersosial media dalam penggunaannya. Amin dalam buku '*Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*' menjelaskan bahwa etika merupakan ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia,

⁴ Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:PT Rineka Cipta), h.54-71

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014, *Buku Guru Akidah Akhlak Pendekatan Santifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Agama) h.12



menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan yang seharusnya diperbuat.⁶ Dalam Islam yang menjadi satu-satunya agama universal telah menjelaskan secara jelas berbagai macam aspek atau setiap lini dalam kehidupan manusia dan berlaku sepanjang masa termasuk tentang bersosial media. Dalam ranah praktis berteknologi, orang yang menyampaikan informasi juga dituntut memiliki pengetahuan dan kemampuan etis sebagaimana dituntunkan dalam Islam, hal ini mencantumkan sebagai bentuk dari berbagai bentuk *akhlakul karimah* yang kontekstual dalam menggunakan media sosial.⁷ Dengan hal itu Islam mengatur etika dalam menggunakan sosial media tersebut.

Bersosial media merupakan suatu bentuk kegiatan pergaulan sosial secara online di dunia maya (internet). Para pengguna (*user*) sosial media berkomunikasi, berinteraksi dengan saling kirim pesan, saling berbagi (*sharing*) dan membangun jaringan (*networking*).⁸ Dalam bersosial media tersebut tentu seseorang tidak bisa bertingkah laku dengan sekehendak hatinya. Perlu diperhatikan hal-hal yang mendasar yang mengatur bersosial media tersebut sehingga menjadi bersosial media yang baik, yaitu dengan adab. Menurut Al-Jurjani dalam buku *Etika Hamka* adab adalah pengetahuan yang dapat menjauhkan seseorang yang beradab dari kesalahan-kesalahan.⁹

Kemudian Al-Asqalaniy dalam jurnal '*Pendidikan Berbasis Adab Menurut*

⁶ Enjang dan Aliyuddin, 2009, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, (Bandung: Widya Padjajaran) h.19

⁷ Juminem, *Adab Bermedia Sosial Dalam Pandangan Islam*, (Jurnal Geneologi PAI 2019 Vol. 6, No.1, h.25

⁸ Rulli Nasrullah, 2015, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sioteknologi*, (Jakarta: Simbiosia Rekatama Media) h.5

⁹ Abd. Haris. 2010. *Etika Hamka Konstruksi Etik Berbasis Rasional-Religius*. (Yogyakarta : LKIS Printing Cemerlang), h. 62-63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A.Hassan' mengatakan bahwa adab merupakan mengamalkan segala perkara yang dipuji baik perkataan maupun perbuatan yang berasal dari ajaran Islam.¹⁰

Dengan demikian maka adab merupakan suatu kebiasaan, etika, tingkah laku yang terpuji dari segi perbuatan dan perkataan yang berasal dari ajaran Islam. Jadi yang dimaksud dengan adab bersosial media merupakan suatu kegiatan, kebiasaan, etika, tingkah laku, sopan santun yang bersumber dari ajaran agama Islam dalam melakukan hubungan sosial dan berinteraksi dengan orang-orang dalam dunia maya.

Dengan adanya suatu pemahaman peserta didik terhadap materi etika bersosial media dalam Islam sejatinya siswa menerapkan pemahamannya terhadap materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari sehingga terjadi perubahan pada diri peserta didik dalam bersosial media. Dengan hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam berpengaruh pada adab bersosial media peserta didik.¹¹

Namun demikian ditemukan gejala yang berakibat kesenjangan antara yang seharusnya terjadi dengan kenyataannya. Berdasarkan wawancara bersama ibuk Syarifah Rusita S.Pd.I yang telah dilakukan pada tanggal 1 Maret 2023 di sekolah, bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi etika bersosial media dalam Islam cukup bagus. Hal ini bisa dilihat dari gejala sebagai berikut:

¹⁰ Syarif Hidayat, *Pendidikan Berbasis Adab Menurut A.Hassan*, (Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol.XV, No. 1, juni 2018, h.68-76

¹¹ Windarto, Firya Oktaviany, *Kesadaran Hukum Dalam Penggunaan Media Sosial Studi Kasus di SMA Negeri 2 Muara Bungo*, Rio Law Jurnal, Vol.1 No.2, 2020, h.4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diberikan tentang materi etika bersosial media dalam Islam dengan baik.
2. Nilai latihan harian peserta didik materi etika bersosial media dalam Islam tinggi.
3. Nilai ulangan peserta didik materi etika bersosial media dalam Islam tinggi.

Akan tetapi disisi lain, adab siswa bersosial media belum baik. Masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan adab bersosial media ketika menggunakan media sosial yang dimilikinya. Hal ini dapat dilihat dari berbagai gejala-gejala yang muncul, antara lain:

1. Masih ada peserta didik yang didapati berkata kasar dalam bersosial media di sosial media milik peserta didik seperti memberi pesan lewat *whatsapp* dengan kata yang “binatang” kepada lawan bicara media sosialnya.
2. Masih ada peserta didik yang kedapatan menyebarkan informasi atau postingan yang tidak benar dalam sosial media hanya untuk mendapatkan sensasi atau perhatian saja seperti menyebarkan postingan orang patah kaki di sekolah dalam instagram hanya untuk mendapatkan respon pengguna sosial media lainnya.
3. Masih ada peserta didik yang kedapatan menjelekan orang lain dalam menggunakan sosial media seperti membuat suatu postingan yang berisikan sindiran atau ejekan tentang kekurangan orang lain di *whatsapp* dan *instagram*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Masih ada peserta didik didapati menggunakan sosial media dengan tidak baik dan tidak benar untuk hal-hal yang berbau negatif, seperti membuka website-website yang berbau pornografi di *google, instagram, telegram* dan *tiktok* setelah selesai pelajaran di kelas.

Dari latar belakang dan gejala yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Dengan Judul **“Pengaruh Pemahaman Materi Etika Bersosial Media pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Adab Bersosial Media Siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.”**

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dan kekeliruan dalam memahami judul ini, maka perlu dijelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.¹² Adapun yang penulis maksud dengan pemahaman dalam judul ini adalah kemampuan siswa dalam menangkap konsep dari sebuah materi.

Sedangkan materi etika bersosial media dalam Islam merupakan sebuah materi yang berisikan tentang aturan yang digunakan oleh manusia dalam hidup yang membantu untuk menentukan apa yang benar dan mana yang salah yang harus digunakan dalam sosial media yang didasari dari

¹² Atwi Suparman, 2012, *Desain Intruksional Modern*, (Jakarta:Erlangga). H. 135

kaedah ajaran Islam.¹³ Etika bersosial media dalam Islam adalah bahan ajar pada mata pelajaran akidah akhlak tingkat Madrasah Tsanawiyah di kelas 8 semester genap.

Adapun yang penulis maksud dengan pemahaman materi etika dalam Islam dalam judul ini adalah kemampuan siswa dalam menangkap konsep dari materi etika bersosial media dalam Islam yang telah diajarkan kemudian mengamalkannya.

2. Adab Bersosial Media

Adab merupakan budi pekerti, watak, kesusilaan yaitu kelakuan baik yang merupakan dari sikap jiwa yang benar Tuhannya dan sesama dan dilakukan dalam berbagai aspek kehidupan.¹⁴

Bersosial media adalah suatu bentuk kegiatan pergaulan sosial secara online di dunia maya (internet). Para pengguna (*user*) sosial media berkomunikasi, berinteraksi dengan saling kirim pesan, saling berbagi (*sharing*) dan membangun jaringan (*networking*).¹⁵ Adapun yang penulis maksud dengan adab bersosial media dalam judul ini adalah perilaku atau etika siswa dalam menggunakan media sosial milik siswa tersebut.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

¹³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *op cit*

¹⁴ Soegarda Poebakawatja, 1976, *Ensiklopedia Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung), h.9

¹⁵ Rulli Nasrullah, 2015, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sioteknologi*, (Jakarta: Simbiosis Rekatama Media) h.5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana pemahaman peserta didik tentang materi etika bersosial media dalam Islam pada mata pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru?
- b. Bagaimana adab bersosial media siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru?
- c. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi dari adab bersosial media siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru?
- d. Apakah ada pengaruh pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap adab bersosial media siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dibuat agar penelitian pada penulisan ini tidak terlalu besar dan jauh kajiannya. Pada penelitian ini, pembatasan masalah yang dibuat adalah hanya meneliti pengaruh pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap adab bersosial media siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka perumusan dari masalah ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap adab bersosial media siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap adab bersosial media siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara akedemis, hasil penelitian ini dapat disumbangkan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam dalam rangka memperkaya literatur bacaan dan khasanah penelitian bagi Mahasiswa.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat diharapkan memberi masukan kepada berbagai pihak khususnya kepada lembaga-lembaga yang terkait dalam hal pendidikan dan pada masyarakat khususnya majelis guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KONSEP TEORITIS

A. Konsep Teori

1. Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.¹⁶ Jadi, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu, mengingat dan dapat memanfaatkannya. Seorang peserta didik dikatakan dapat memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan dengan baik dengan menggunakan bahasanya sendiri serta dapat memanfaatkannya.

Pemahaman (*comprehension*) yaitu suatu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kemudian dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain.¹⁷

Pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga konsep, yaitu menterjemahkan, menafsirkan, dan mengekstrapolasi.

¹⁶ Anas Sudijono, 2009, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h. 50.

¹⁷ Zainal Arifin, 2009, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik, Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Menterjemahkan

Pengertian menerjemahkan di sini bukan saja pengalihan (*translation*) arti dari bahasa yang satu dalam bahasa lain. Dapat juga diartikan sebagai sebagai konsepsi abstrak menjadi suatu model, yaitu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Pengalihan konsep yang dirumuskan dengan kata-kata ke dalam gambar grafik dapat di masukkan dalam kategori menerjemahkan. Kata kerja operasional yang digunakan untuk merumuskan dan mengukur kemampuan menerjemahkan ini adalah menerjemahkan, mengubah, mengilustrasikan, dan sebagainya.¹⁸

2) Menafsirkan

Menafsirkan terjadi ketika siswa dapat mengubah informasi yang didapatkan dari satu bentuk ke bentuk lain. Menafsirkan berupa mengubah kata-kata menjadi menjadi kata-kata lain, gambar dari kata-kata, kata-kata jadi gambar, angka jadi kata-kata, kata-kata jadi angka dan semacamnya.¹⁹

3) Mengekstrapolasi

Perilaku ekstrapolasi mencakup pemikiran atau prediksi yang dilandasi oleh pemahaman kecendrungan atau kondisi yang dijelaskan dalam komunikasi. Situasi ini memungkinkan melibatkan pembuatan kesimpulan sehubungan dengan implikasi,

¹⁸ Haji Daryanto, 2007, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta), h. 107-108.

¹⁹ Eko Putra Widoyoko, 2014, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar), h. 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsekuensi, akibat, dan efek sesuai dengan keadaan yang dijelaskan dalam komunikasi.²⁰

Jadi, pemahaman adalah tingkatan kemampuan berpikir yang lebih tinggi dari ingatan atau hafalan. Pemahaman tidak hanya mengingat atau menghafal namun juga mampu untuk mengartikan, mengklasifikasikan, menyimpulkan, membandingkan, memberikan contoh serta juga mampu dalam menjelaskan dari suatu permasalahan di dalam belajar.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

1) Faktor Internal

a) Faktor Jasmaniah

Sehat berarti dalam keadaan baik dan bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap proses belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu, selain itu menjadi kurang bersemangat dan adanya gangguan-gangguan lainnya.²¹

b) Faktor Psikologis

Adapun faktor psikologis yang dapat mempengaruhi pemahaman adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.²²

²⁰ Wowo Sunaryo Kuswana, 2012, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), h. 45.

²¹ Slameto, 1991, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 56.

²² *Ibid.*, h. 57-67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada diri seseorang itu dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dari lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membandingkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk melakukan sesuatu itu akan menjadi hilang.²³

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Keluarga

Adapun di dalam faktor keluarga yang dapat mempengaruhi pemahaman seperti cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga atau suasana rumah tangga, pengertian orang tua, kondisi ekonomi keluarga, dan latar belakang kebudayaan.²⁴

b) Faktor Sekolah

Adapun faktor sekolah yang dapat mempengaruhi pemahaman adalah metode mengajar kurikulum, ralisasi antara guru dan siswa, disiplin sekolah, standar pelajaran, keadaan kelas, metode belajar, dan pekerjaan rumah.²⁵

²³ *Ibid.*, h. 61

²⁴ *Ibid.*, h. 62-66.

²⁵ *Ibid.*, h. 66-71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pengertian Etika

Kata etika secara bahasa berasal dari Yunani yakni dari kata *ethos* yang berarti adat kebiasaan. Etika merupakan perbuatan perilaku seseorang atau sekelompok orang yang tersusun dalam suatu nilai atau norma yang diambil dari gejala-gejala umum sekelompok masyarakat tertentu.²⁶

Aristoteles mengemukakan bahwa etika sebagai suatu kumpulan aturan yang harus dipatuhi oleh manusia.²⁷ Menurut Bertens, definisi etika dapat dibagi dalam dua sifat, yakni sebagai praktis dan sebagai refleksi. Sebagai praktis, etika berarti mengandung nilai-nilai dan norma-norma moral yang baik dipraktikkan atau yang tidak dipraktikkan, walaupun seharusnya dipraktikkan. Dengan kata lain etika sebagai praktis sama artinya dengan moral yakni apa yang seharusnya dilakukan, apa yang tidak seharusnya dilakukan, dan sebagainya. Sebagai refleksi, etika berarti pemikiran moral.²⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa etika merupakan suatu nilai atau norma yang menjadi dasar perilaku seseorang terhadap perbuatannya dalam kehidupan di masyarakat.

d. Perbedaan Etika, Moral, Akhlak dan Adab

Etika merupakan ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia di dalam

²⁶ Faisal Badroen, 2006, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group, h. 5.

²⁷ Sri Wahyuningsih, Konsep Etika Dalam Islam, *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*, Vol. 8, No. 1, 2022, h. 2.

²⁸ K. Bertenz, 2007, *Etika*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, h. 22.



perbuatan mereka dan menunjukkan jalan kepada mereka apa yang seharusnya diperbuat.²⁹ Dengan kata lain etika merupakan ukuran dasar seseorang dalam berperilaku mencakup tentang baik atau buruknya sesuatu, pantas atau tidak pantasnya sesuatu, mana yang seharusnya dan tidak seharusnya sesuatu untuk dilakukan berdasarkan dengan kebiasaan atau aturan yang berlaku pada masyarakat tertentu.

Adapun istilah lain dari etika ini adalah moral, akhlak, adab dan sebagainya. Dalam substansinya secara umum beberapa istilah ini mengandung arti yang sama yakni tentang mana yang dinilai baik dan mana yang dinilai tidak baik. Namun, secara spesifik antara keempat istilah ini berbeda maknanya.

Etika dalam penggunaannya sering disamakan artinya dengan moral dan akhlak. Penggunaan istilah etika dan akhlak memiliki persamaan dalam objeknya yaitu sama-sama membahas mengenai baik-buruknya tingkah laku manusia. Namun, yang membedakannya adalah etika dalam menilai sesuatu itu baik atau buruk berdasarkan tolak ukur akal pikiran manusia, sedangkan akhlak berdasarkan sumber ajaran Islam yakni Al-Qur'an dan sunnah.³⁰ Dalam bahasa Arab etika juga dikenal sebagai akhlak yang berarti budi pekerti, tabiat, perangai, dan tingkah laku.

Sejatinya moral memiliki makna yang sama dengan etika dan akhlak, yakni norma yang menentukan baik buruk perilaku manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁹ Rosihon Anwar, 2010, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, h. 15.

³⁰ Faisal Badroen, *Op. Cit.*, h. 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan kesepakatan tolak ukur akal manusia. Namun, secara spesifik yang membedakan antara moral dengan etika khususnya yaitu pada ruang lingkupnya. Dimana moral berdasarkan kesepakatan manusia secara umum atau bisa dibilang norma kemanusiaan, sedangkan etika lebih mengarah kepada suatu kelompok masyarakat tertentu. Sedangkan adab adalah sikap yang baik dari sesuatu,³¹ adab merupakan bagian dari akhlakul karimah (akhlak yang baik).

Jadi dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara etika, moral, akhlak, dan adab adalah etika dan moral merupakan norma untuk menilai baik atau buruknya suatu perilaku berdasarkan tolak ukur akal pikiran manusia, sedangkan akhlak merupakan norma yang menjadi dasar dalam baik atau buruknya perilaku manusia berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah, kemudian adab merupakan bagian dari akhlak yang baik.

e. Materi Etika Bersosial Media dalam Islam

Materi akhlak yang dipelajari oleh kelas VIII adalah materi Etika bersosial media dalam Islam yang memiliki Kompetensi Dasar (KD) yaitu:

1) Kompetensi Dasar (KD) 1.10:

Menghayati adab bersosial media yang baik sesuai ketentuan agama.

³¹ Hanafi, Urgensi Pendidikan Adab Dalam Islam, *Jurnal Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, Vol. 4, No. 1, 2017, h. 61.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kompetensi Dasar (KD) 2.10:

Menjalankan adab bersosial media yang baik dalam kehidupan sehari-hari

3) Kompetensi Dasar (KD) 3.10:

Menerapkan adab bersosial media

4) Kompetensi Dasar (KD) 4.10:

Mempraktikan contoh adab bersosial media yang baik dalam kehidupan sehari-hari.³²

Kemudian indikator dari materi etika bersosial media dalam Islam yaitu:

- 1) Siswa mampu menjelaskan pengertian sosial media.
- 2) Siswa mampu menguraikan macam-macam dan jenis sosial media.
- 3) Siswa mampu menjabarkan dampak positif dan negatif sosial media.
- 4) Siswa mampu menjelaskan adab bersosial media dalam pandangan Islam.
- 5) Siswa mampu mencontohkan adab bersosial media yang baik dalam kehidupan sehari-hari.³³

Adapun tujuan dari mempelajari materi etika bersosial media dalam Islam antara lain:

- 1) Agar peserta didik dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan media sosial beserta jenis-jenis media sosial tersebut

³² Lihat Kompetensi Dasar untuk MTs kelas VIII di peraturan KMA 183 tahun 2019 Kementerian Agama Republik Indonesia.

³³ *Ibid*, h.198



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Agar peserta didik dapat menjelaskan dampak penggunaan media sosial tersebut
- 3) Agar peserta didik dapat menjelaskan adab dalam menggunakan media sosial dengan baik dan benar sesuai dengan ajaran Islam
- 4) Agar peserta didik dapat mencontohkan adab dalam menggunakan media sosial dengan baik dan benar sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.³⁴

Berikut materi etika bersosial media dalam Islam untuk pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII sebagai berikut:

Media secara harfiah berarti alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Sedangkan kata sosial (social) berarti berkenaan dengan masyarakat. McGraw Hill Dictionary mendefinisikan media sosial adalah sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

³⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020, *Buku Siswa Akidah Akhlak*, (Jakarta:Kemenag RI) h.198

Jika media tradisional menggunakan media cetak (koran, majalah, buletin, dll) dan media broadcast (radio, televisi), maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan umpan balik secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.³⁵

Ajaran Islam terkait etika bermedia sosial sudah ada. Setidaknya terdapat beberapa etika dalam bermedia sosial, antara lain:

1) *Tabayyun* (cek dan ricek).

Dalam Al-Qur'an surah Al-Hujarat ayat 6 disebutkan panduan bagaimana etika serta tata cara menyikapi sebuah berita yang kita terima, sebagai berikut :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا
بِجَهْلَةٍ فَتُصِيبُكُمْ عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَدْمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” (QS. Al-Hujurat [49]:6)

Quraish Shihab menerangkan bahwa ada dua hal yang patut dijadikan perhatian terkait ayat tersebut. Pertama, pembawa berita; dan kedua, isi berita. Bahwa pembawa berita yang perlu di-

³⁵ Yusuf Hasyim, 2020, *Buku Paket Akidah Akhlak*, (Jakarta: Kementerian Agama RI), h.200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tabayyun dalam pemberitaannya adalah orang fasiq. Yaitu, orang yang aktivitasnya diwarnai oleh pelanggaran agama. Kedua, menyangkut isi berita, penyelidikan kebenaran sebuah berita menjadi perhatian khusus dalam ayat tersebut. Penyeleksian informasi dan budaya literasi adalah komponen yang tidak bisa diabaikan. Jadi, tradisi mudah mengeshare berita tanpa melakukan penyelidikan kevalidan secara mendalam tidaklah dibenarkan dalam Islam.³⁶

2) Menyampaikan informasi dengan benar.

Islam juga mengajarkan membuat opini yang jujur, didasarkan atas bukti dan fakta, lalu diungkapkan dengan tulus. Tidak merekayasa atau memanipulasi fakta, serta menahan diri untuk tidak menyebarkan informasi tertentu di media sosial yang fakta atau kebenarannya belum diketahui secara pasti. Istilah ini disebut *qaul zur* yang berarti perkataan buruk atau kesaksian palsu. Dalam Al-Qur'an surah Al-Hajj ayat 30 Allah berfirman:

ذَلِكَ وَمَنْ يُعْظِمَ حُرْمَتَ اللَّهِ فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ عِنْدَ رَبِّهِ ۗ وَأُحِلَّتْ لَكُمْ الْأَنْعَامُ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ ۗ فَاجْتَنِبُوا الرِّجْسَ مِنَ الْأَوْثَانِ وَاجْتَنِبُوا قَوْلَ الزُّورِ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Demikianlah (perintah Allah). Dan barangsiapa mengagungkan apaapa yang terhormat di sisi Allah maka itu adalah lebih baik baginya di sisi Tuhannya.

³⁶ Ibid, h. 206

Dan telah dihalalkan bagi kamu semua binatang ternak, terkecuali yang diterangkan kepadamu keharamannya, maka jauhilah olehmu berhalaberhala yang najis itu dan jauhilah perkataan-perkataan dusta.” (QS. Al-Hajj [22]:30)

3) Haram menebar fitnah, kebencian, dan lainnya.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga keagamaan tentu tidak bisa berdiam diri melihat perilaku masyarakat dalam menggunakan medsos yang selain berdampak positif, juga menimbulkan dampak negatif dalam kehidupan seperti yang telah dijelaskan di atas. Bertolak dari fenomena penyalahgunaan medsos itulah, MUI merasa tergugah sehingga mengeluarkan fatwa, yakni Fatwa MUI No 24 Tahun 2017 mengenai Hukum dan Pedoman Bermuamalah Melalui Media Sosial. Dalam fatwa itu, ada lima poin larangan menggunakan medsos: (1) melakukan *ghibah*; fitnah, *namimah* (adu-domba); dan menyebarkan permusuhan. (2) melakukan bullying, ujaran kebencian, dan permusuhan berdasarkan suku, ras. atau antara golongan; (3) menyebarkan *hoax* serta informasi bohong meskipun dengan tujuan baik, seperti info tentang kematian orang yang masih hidup; (4) menyebarkan materi pornografi, kemaksiatan, dan segala yang terlarang secara syari; dan (5) menyebarkan konten yang benar tetapi tidak sesuai dengan tempat atau waktunya.³⁷

³⁷ *Ibid*, h.207-208

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Agar pengguna media sosial terhindar dari hal-hal yang negatif, disamping mengikuti ketentuan-ketentuan yang ada serta memanfaatkan jejaring sosial secara benar dan sesuai dengan norma-norma di masyarakat, kita juga harus pandai memanfaatkan jejaring sosial lebih baik untuk hal-hal sebagai berikut:

- 1) Untuk pelajar, dapat memanfaatkan Facebook untuk metode pembelajaran online sehingga belajar dan mengajar tidak monoton dan lebih *fun*.
- 2) Kita perlu belajar menggunakan jaringan internet secara bijak sehingga kita tidak menjadi orang yang mencandu akan jejaring sosial. Sebaiknya para pengguna situs jejaring sosial ini tidak harus berhenti total untuk tidak menikmati situs tersebut, namun lebih bijak kalau secara perlahan untuk menguranginya yaitu dengan mengurangi jam bermain Facebook, Twitter, dan lain - lain.
- 3) Membuat group untuk sarana diskusi pelajaran.
- 4) Berbagi informasi penting, misalnya dengan mempostingkan link, membuat status, atau notes yang berisi tentang suatu informasi yang berguna.
- 5) Menyalurkan hobi menulis dengan menggunakan fasilitas *note*.
- 6) Memanfaatkan Facebook untuk media penyimpanan data. Seperti video, mp3 dan foto.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Implementasikan sosial media dengan baik dan benar, gunakan peluang yang ada sebagai sarana yang positif.³⁸

Dalam penelitian yang penulis lakukan terdapat pemahaman siswa tentang materi tersebut sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari:

- 1) Siswa mampu menyebutkan contoh etika ketika bersosial media
- 2) Siswa mampu menyebutkan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis tentang beretika ketika menggunakan sosial media
- 3) Siswa mampu menjelaskan kandungan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis tentang beretika bersosial media
- 4) Sebagian besar siswa memperoleh nilai ulangan harian melebihi KKM materi ajar etika bersosial media dalam Islam

2. Adab Bersosial Media

a. Adab

Kata adab berdasarkan kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus istilah 'adab' berasal dari kata **أدب - يَأدبُ - اِدْبًا** yang mempunyai arti beradab atau bersopan santun.³⁹

Beberapa pendapat para ahli terkait definisi adab ialah sebagai berikut :

- 1) Syekh Ibnu Hajar al-Asqolani dalam kitabnya yang berjudul 'Fathul Bari' menjelaskan makna adab ialah penerapan terhadap segala sesuatu yang dapat menimbulkan pujian dari orang lain baik

³⁸ *Ibid*, h.209

³⁹ Mahmud Yunus, 2007, *Kamus Arab-Indonesia*. (Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyah), h.37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam hal perkataan ataupun perbuatan. Beliau juga menambahkan bahwa ada sebagian ‘ulama yang mengartikan adab sebagai penerapan akhlak-akhlak yang mulia.⁴⁰

- 2) Menurut Thoriq, jalan yang digunakan agar seseorang memperlakukan suatu hal dengan luhur, layaknya mengindahkan diri serta jiwa kita dengan kebaikan, dalam artian yang bersifat keagamaan maupun sosial disebut sebagai adab.⁴¹
- 3) Menurut Naquib Al-Attas mendefinisikan bahwa ilmu yang digunakan guna mengeksplor pengetahuan secara lebih dalam dengan menanamkan benih-benih kebaikan terhadap pribadi manusia dalam rangka mewujudkan manusia yang sempurna disebut dengan adab.⁴²
- 4) Menurut Soegarda Poebakawatja Adab merupakan budi pekerti, watak, kesusilaan yaitu kelakuan baik yang merupakan dari sikap jiwa yang benar Tuhannya dan sesama dan dilakukan dalam berbagai aspek kehidupan.⁴³

Berdasarkan beberapa definisi adab yang tertera di atas maka dapat kita ketahui bahwa adab ialah sebuah cara dalam memperlakukan sesuatu dengan perbuatan yang terpuji, sopan dan santun, baik, dan sesuai dengan seluhur-luhurnya baik dalam arti

⁴⁰ Ibnu Hajar Al-Asqolani. *Fathul Bari*, Terj., Jilid 10. Jakarta: Pustaka Imam Syafi’i, h. 100.

⁴¹ Thoriq Aziz Jayana, 2018, *Adab dan Doa Sehari-hari untuk Muslim Sejati*. (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo), h. 2-3.

⁴² Abd. Haris, *op cit*

⁴³ Soegarda Poebakawatja, *op cit*



religius maupun sosial guna menjadikan seseorang sebagai manusia yang seutuhnya.

Hal tersebut selaras dengan Undang-undang tentang sistem pendidikan nasional yang merumuskan bahwa tujuan dan fungsi pendidikan ialah membentuk manusia Indonesia seutuhnya, dan yang menjadi indikatornya ialah beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴⁴

b. Pengertian Bersosial Media

Sosial Media adalah saluran atau sarana pergaulan sosial secara online di dunia maya (Internet). Para pengguna (*user*) sosial media berkomunikasi berinteraksi dengan saling kirim pesan, saling berbagi (*Sharing*) dan membangun jaringan (*Networking*).⁴⁵ Kemudian Nasrulla dalam buku Media Sosial mengatakan bahwa “media sosial dapat dilihat dari perkembangan bagaimana hubungan individu dengan perangkat media.”⁴⁶

Dan menurut Van Dijk yang dikutip oleh Nasrullah dalam buku *Media Sosial* “Media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi, Karena itu media sosial dapat

⁴⁴ Lihat UURI Nomor 20 Pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional, teks asli: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

⁴⁵ Rulli Nasrullah, *op cit.* h. 5.

⁴⁶ *Ibid*, h.8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.”⁴⁷

Tujuan interaksi dalam media sosial sama dengan interaksi sosial dalam kehidupan nyata, yaitu membuat lingkaran pertemanan untuk membangun jaringan sosial terhadap orang lain atau komunikasi tertentu, namun secara tidak langsung atau *non-face to face*.⁴⁸

Dapat beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa bersosial media atau bermedia sosial merupakan suatu kegiatan sosial yang menggunakan perangkat atau platform yang terdapat dalam jaringan internet yang digunakan sebagai alat sosial bagi penggunanya untuk menjalin interaksi sosial yang tidak secara langsung.

c. Indikator Adab Bersosial Media

Menurut Juminem, adab bersosial media yang harus dilakukan bagi penggunanya antara lain:

- 1) Menyampaikan suatu informasi dengan benar
- 2) Berkata baik dalam menuliskan suatu pesan di media sosial
- 3) Menghindari mengadu domba atau *namimah*
- 4) Menghindari *sukhriyah* berarti merendahkan atau mengolok-olok orang lain
- 5) Membuat group untuk sarana diskusi pelajaran bersama
- 6) Menghindari hal-hal yang negatif di media sosial.⁴⁹

⁴⁷ *Ibid*, h.11

⁴⁸ Sikape, 2014, *Persepsi Komunikasi Penggunaan Media Sosial pada Blakberry Messenger, Twitter dan Facebook Oleh Siswa SMAN 1 Tahuna, Journal Acta Diurna*” Vol. III, No. 3, h. 2

⁴⁹ Juminem, 2019, *op cit*, h. 26-30.



3. Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam Terhadap Adab Bersosial Media Siswa

Pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam merupakan bagian yang penting dari suatu proses pembelajaran siswa, sebab di dalam materi tersebut diajarkan perintah, sikap, dan manfaat dalam menggunakan media sosial sesuai dengan syariat Islam. Tanpa adanya pemahaman etika bersosial media dalam Islam yang baik maka siswa tersebut bisa dikatakan tidak akan menggunakan media sosial dengan baik dan benar. Apabila siswa benar-benar memahami materi etika bersosial media dalam Islam maka diharapkan para siswa siap memberikan pertanyaan, jawaban, pelaksanaan, dan hal-hal yang berhubungan dengan pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam.

Seorang siswa yang telah melalui proses belajar, idealnya ditandai dengan munculnya pengalaman-pengalaman psikologis dan baru yang positif. Pengalaman-pengalaman yang bersifat kejiwaan tersebut diharapkan dapat mengembangkan aneka ragam sifat, sikap, dan kecakapan yang konstruktif atau membina, bukan kecakapan yang destruktif atau menghancurkan.⁵⁰

Misalnya siswa sebelumnya tidak mengetahui dan tidak memahami materi etika bersosial media dalam Islam, setelah proses belajar siswa yang bersangkutan akan mengetahui dan dapat memahami apa itu

⁵⁰ Tohirin, 2011, *Psikologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers), h. 61.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersosial media dalam Islam dan hal-hal yang termasuk dari etika bersosial media dalam Islam.

Seharusnya seseorang yang sudah paham akan suatu ilmunya maka akan mudah dalam mempraktekkan. Pemahaman seseorang didapatkan melalui ilmu yang dipelajarinya dan ilmu tersebut merupakan dasar dari segala tindakan seseorang. Jika seseorang berilmu maka ia harus diiringi dengan amal perbuatan. Sama halnya jika siswa telah diberikan ilmu maka perbuatannya akan sesuai dengan ilmu yang ia dapati. Menurut Bukhori Umar seseorang yang berilmu bukanlah sekedar tahu tanpa amal, melainkan mengamalkannya. Sebab pada hakikatnya orang yang tahu itu adalah orang yang mengamalkan ilmunya.⁵¹

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa apabila siswa telah memahami materi etika bersosial media dalam Islam dengan baik maka ia akan terampil dalam pelaksanaan pengalamannya. Seperti sebelumnya siswa belum mengetahui bagaimana etika dalam bersosial media dalam Islam yang baik tetapi sesudah mempelajari materi tersebut maka siswa akan paham dan akan membiasakan diri dengan bersosial media sesuai dengan apa yang diajarkan dalam Islam.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fatimah pada tahun 2021 jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan

⁵¹ Bukhori Umar, 2015, *Hadits Tarbawi: Pendidikan dalam Perspektif Hadits*, (Jakarta: Amzah), h. 23.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Syarif Kasim Riau dengan judul “Pengaruh Pemahaman Materi Adab Islami Pada Lingkungan Terhadap Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Bakti Sosial Di Madrasah Tsanawiyah Ittihadul Muslimin Siak” Hasil penelitian ini menunjukkan adanya Pengaruh Pemahaman Materi Adab Islami pada Lingkungan terhadap Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Bakti Sosial di Madrasah Tsanawiyah Ittihadul Muslimin Siak. Hal ini dapat dilihat pengaruh X terhadap Y yaitu berada pada indeks 0,331 jauh lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5% = 0,217 maupun pada taraf 1% = 0,283 atau dengan cara lain dapat ditulis dengan 0,2170,283.⁵² Adapun persamaan dengan penulis yaitu sama-sama penelitian tentang pemahaman. Sedangkan perbedaannya yaitu Nurul Fatimah meneliti tentang adab islami pada lingkungan sedangkan penulis meneliti tentang etika bersosial media dalam Islam. Kemudian juga Nurul Fatimah meneliti tentang partisipasi siswa dalam kerja bakti sedangkan penulis tentang adab bersosial media siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fadly Alhadi pada tahun 2020 jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul “Pengaruh Pemahaman Siswa Tentang Materi Bersatu dalam Keagamaan dan Demokrasi Terhadap Sikap Solidaritas Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru”. Hasil penelitian ini bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi bersatu dalam

⁵² Nurul Fatimah, 2021, *Pengaruh Pemahaman Materi Adab Islami Pada Lingkungan Terhadap Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Bakti Sosial Di Madrasah Tsanawiyah Ittihadul Muslimin Siak*, Pekanbaru: UIN Sulthan Syarif Kasim, Skripsi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keragaman dan demokrasi terhadap sikap solidaritas siswa selama di lingkungan Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru. Diketahui berdasarkan hasil penyajian dan analisis data dengan menggunakan teknik korelasi serial, diperoleh angka koefisien serial sebesar 0,525 lebih besar dari nilai rtabel , baik pada taraf signifikan (5%) sebesar 0,232 maupun taraf signifikan 1% sebesar 0,302. Atau dapat ditulis $0,232 < 0,525 > 0,302$.⁵³ Adapun persamaan penelitian yang dilakukan Muhammad Fadly Alhadi dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang pemahaman materi. Sedangkan perbedaannya yaitu Muhammad Fadly Alhadi meneliti tentang pengaruh pemahaman materi Bersatu dalam Keagamaan dan Demokrasi sedangkan penulis meneliti tentang pengaruh pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam. Kemudian saudara Muhammad Fadly Alhadi meneliti tentang sikap solidaritas siswa sedangkan penulis meneliti tentang adab bersosial media siswa.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional atau operasional variabel merupakan operasional dari semua variabel yang dapat diolah dari definisi konseptual. Di sini variabel yang akan diteliti didefinisikan secara operasional yang menggambarkan cara mengukur variabel tersebut, dengan demikian mudah diidentifikasi dan mudah dikumpulkan datanya, karena sudah operasional dan dapat diukur atau

⁵³ Muhammad Fadly Alhadi, 2020, *Pengaruh Pemahaman Siswa Tentang Materi Bersatu dalam Keagamaan dan Demokrasi Terhadap Sikap Solidaritas Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru*, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Skripsi.

diobservasi.⁵⁴ Adapun variabel yang akan dioperasionalkan adalah pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam (Variabel X) dan adab bersosial media siswa (Variabel Y)

Berdasarkan kajian teori di atas dirumuskan konsep operasional untuk pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam (Variabel X) dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian sosial media
2. Siswa mampu menjelaskan jenis-jenis sosial media
3. Siswa mampu menjabarkan dampak dari penggunaan sosial media.
4. Siswa mampu menjelaskan tata cara beretika ketika bersosial media dalam pandangan Islam.
5. Siswa mampu mencontohkan adab bersosial media dalam Islam di kehidupan sehari-hari.

Sedangkan indikator-indikator adab bersosial media siswa (variabel Y) adalah:

1. Siswa menyebarkan informasi di sosial media tanpa ditambah-tambahkan.
2. Siswa menggunakan sosial media dengan kata-kata sopan.
3. Siswa bersosial media kepada pengguna lain dengan santun.
4. Siswa tidak mengolok-olok orang lain dalam bersosial media.
5. Siswa menggunakan sosial media untuk sarana kegiatan belajar.
6. Siswa menggunakan sosial media untuk hal yang bermanfaat.

⁵⁴ Amri Darwis, 2021, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam: Pengembangan Ilmu Berpradigma Islami*, (Pekanbaru: Suska Press), h. 35.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Dari uraian di atas, maka diasumsikan bahwa pemahaman siswa tentang materi etika bersosial media dalam Islam berbeda-beda sedangkan adab bersosial media siswa bervariasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru

2. Hipotesis

H_a : Ada pengaruh yang signifikan pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap adab bersosial media siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap adab bersosial media siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian Korelasi Kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman materi bersosial media dalam Islam terhadap adab bersosial media siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru. Penelitian korelasi adalah suatu metode yang menyangkut tentang dua hal atau lebih yang saling memiliki pengaruh.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau sebuah proses penelitian untuk menggunakan besarnya hubungan atau pengaruh tersebut guna membuat sebuah prediksi atau perkiraan.⁵⁵

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 6 Maret sampai dengan 16 April 2023. Adapun lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru yang terletak di jalan Soekarno Hatta No.15, Kelurahan Maharatu, Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Kode pos 28125, Email: mts.masmurpku@gmail.com, No Tlp (0761) 562859, No Hp 0822-8473-6200, Website:mtsmasmurpku.blogspot.com.

⁵⁵ Hartono, 2019, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: ZANAFPA Publishing), h.79

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap adab bersosial media siswa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau sumber data penelitian.⁵⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 7, 8, dan 9 Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru. Karena materi ini terdapat pada kelas 8, maka hanya kelas 8 yang diambil sebagai populasi yang jumlahnya adalah 66 siswa.

Tabel III.1
Populasi Siswa Kelas VIII

No	Kelas	Populasi Siswa
1	VIII. 1	22
2	VIII. 2	22
3	VIII. 3	22
Jumlah Siswa		66

Sumber Data: Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁷ Menurut Amri Darwis bahwa apabila populasi sedikit dan mampu dijangkau keseluruhannya oleh peneliti, maka tidak perlu

⁵⁶ Amri Darwis, 2021, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam: Pengembanagan Ilmu Berpradigma Islami*, (Pekanbaru: Suska Press), h. 40.

⁵⁷ *Ibid.* h. 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diambil sampel.⁵⁸ Karena siswa di kelas hanya 66 siswa, maka sampelnya tidak diambil dan akan diteliti keseluruhan jumlah siswa. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh* karena populasi penelitian ini tidak mencapai 100 orang. Maka sampelnya diambil semua jumlah populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam suatu penelitian dengan pernyataan lisan.⁵⁹ Teknik ini digunakan untuk studi pendahuluan penelitian di sekolah tersebut dan langkah awal dalam penelitian..

2. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁶⁰ Teknik ini digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan pemahaman, dan kemampuan peserta didik terhadap materi etika bersosial media dalam Islam.

3. Angket

Teknik ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden terkait dengan masalah yang

⁵⁸ *Ibid.* h. 40.

⁵⁹ Amri Darwis, *op. Cit.*, h. 52.

⁶⁰ Riduwan, 2012, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta), h. 76.

akan diteliti.⁶¹ Maka penulis menggunakan teknik ini untuk mengukur perilaku bersosial media siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

4. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait data sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa sarana dan prasarana dan lainnya yang terkait dengan sekolah yang akan diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel, maka data dianalisis secara statistik dengan teknik korelasi. Kolerasi yang digunakan adalah teknik korelasi *serial*. Pengambilan teknik korelasi *serial* dalam penelitian ini karena data yang diolah berbentuk interval dan ordinal. Rumus yang digunakan untuk mencari korelasi *serial* adalah:

$$r_{ser} = \frac{\sum\{(o_r - o_t)(M)\}}{SD_{tot} \Sigma \left\{ \frac{(o_r - o_t)^2}{p} \right\}}$$

Keterangan :

r_{ser} = koefisien korelasi serial

o_r = ordinat yang lebih rendah

o_t = ordinat yang lebih tinggi

M = *mean* (nilai rata-rata)

SD_{tot} = standar deviasi total

P = proporsi individu dalam golongan.⁶²

⁶¹ Amri Darwis, *op. Cit.*, h. 53.

Untuk interpretasi koefisien korelasi serial digunakan rumus “r” chotomisasi, namun hasilnya terlalu rendah dari “r” *product momen*. Agar koefisien korelasi serial mendekati harga “r” *product momen* dapat dilakukan dengan berkonsultasi pada tabel koreksi untuk *chotomisasi*. Selanjutnya berkonsultasi dengan tabel harga kritik *product momen* dengan berpatokan pada df (derajat kebebasan). Adapun rumus “r” *chotomisasi* adalah:

$$r_{ch} = r_{ser} \sqrt{\sum \left[\frac{(o_r - o_t)^2}{p} \right]}$$

Keterangan:

- r_{ch} = nilai chotomisasi
- r_{ser} = koefisien korelasi serial
- o_r = ordinat yang lebih rendah
- o_t = ordinat yang lebih tinggi
- P = proporsi individu dalam golongan.⁶³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶² Hartono, 2012, *Statistik Untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Pustaka Pelajar), h. 129.

⁶³ *Ibid*, h. 135

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap adab bersosial media siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru. Diketahui berdasarkan hasil penyajian dan analisis data dengan menggunakan teknik korelasi serial, diperoleh angka koefisien serial sebesar 0,472 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,250 dan taraf signifikan 1% sebesar 0,325. Ini berarti $r_{ch} = 0,472$ lebih besar dari r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% atau dapat ditulis $0,250 < 0,472 > 0,325$.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam, maka semakin baik adab bersosial media siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru. Begitu juga sebaliknya semakin rendah pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam maka semakin rendah adab bersosial media siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh maka penulis ingin memberikan saran kepada yang bersangkutan agar dapat dipertimbangkan. Saran-saran tersebut sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepada guru, diharapkan hendaknya selalu memberi dorongan dan motivasi kepada siswa agar meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi etika bersosial media dalam Islam agar siswa dapat menyadari pentingnya beradab dalam bersosial media dalam kehidupan.
2. Kepada siswa, diharapkan dapat menyadari pentingnya memahami materi etika bersosial media dalam Islam pada Pembelajaran Akidah Akhlak, sehingga dari pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam diharapkan siswa dapat mengamalkan dan mengaplikasikan adab bersosial media dalam kehidupan sehari-hari. Untuk penulis, hasil penelitian ini dapat disajikan sebagai bahan acuan untuk penelitian yang berkaitan dengan penelitian penulis.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Asqolani, Ibnu Hajar. *Fathul Bari*, Terj., Jilid 10. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Alhadi .Muhammad Fadly, 2020, *Pengaruh Pemahaman Siswa Tentang Materi Bersatu dalam Keagamaan dan Demokrasi Terhadap Sikap Solidaritas Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru*, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Skripsi.
- Anwar. Rosihon, 2010, *Akhlaq Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, Zainal, 2009, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik, Prosedur*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Badroen. Faisal, 2006, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Bertenz. K, 2007, *Etika*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Darwis, Amri, 2021, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam: Pengembangan Ilmu Berpradigma Islami*, Pekanbaru: Suska Press.
- Daryanto. Haji, 2007, *Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta
- Enjang dan Aliyuddin, 2009, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, Bandung: Widya Padjajaran.
- Fatimah, Nurul, 2021, *Pengaruh Pemahaman Materi Adab Islami Pada Lingkungan Terhadap Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Bakti Sosial Di Madrasah Tsanawiyah Ittihadul Muslimin Siak*, Pekanbaru: UIN Sulthan Syarif Kasim, Skripsi.
- Haris, Abd, 2010, *Etika Hamka Konstruksi Etik Berbasis Rasional-Religijs*, Yogyakarta: LKIS Printing Cemerlang.
- Hartono, 2019, *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru: ZANAFPA Publishing.
- _____, 2012, *Stattistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar.
- Hidayat. Syarif, 2018, *Pendidikan Berbasis Adab Menurut A.Hassan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol.XV, No. 1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jacobsen dkk, 2009, *Methods For Teaching (Metode-metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK-SMA)*, Penerjemah: Achmad Fawaid dan Khoirul Anam, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Jayana, Thoriq Aziz. 2018. *Adab dan Doa Sehari-hari untuk Muslim Sejati*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Juminem, 2019, *Adab Bermedia Sosial Dalam Pandangan Islam*, Jurnal Geneologi PAI Vol. 6, No.1.
- Kuswana, Wowo Sunaryo, 2012, *Taksonomi Kognitif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020, *Buku Siswa Akidah Akhlak*, Jakarta:Kemenag RI.
- Syah .Muhibbin, 2017, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
- Nasrullah. Rulli, 2015, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siositeknologi*, Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Oktaviany Firya, Windarto, *Kesadaran Hukum Dalam Penggunaan Media Sosial Studi Kasus di SMA Negeri 2 Muara Bungo*, Rio Law Jurnal, Vol.1 No.2, 2020.
- Poebakawatja,Soegarda, 1976, *Ensiklopedia Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung.
- Riduwan, 2010, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* , Bandung: Alfabeta
- _____,2012, *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, 2009, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sikape, 2014, *Persepsi Kominikasi Penggunaan Media Sosial pada Blakberry Messenger, Twitter dan Facebook Oleh Siswa SMAN 1 Tahuna*, *Journal Acta Diurna*” Vol. III, No. 3
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijono. Anas, 2009, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suparman. Atwi, 2012, *Desain Intruksional Modern*, Jakarta:Erlangga.
- Tohirin, 2011, *Psikologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.

Umar, Bukhori, 2015, *Hadits Tarbawi: Pendidikan dalam Perspektif Hadits*, Jakarta: Amzah.

Wahyuningsih. Sri, Konsep Etika Dalam Islam, *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*, Vol. 8, No. 1, 2022.

Widoyoko, Eko Putra, 2014, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah Edisi Revisi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Yunus, Mahmud. 2007. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

SOAL-SOAL TES PENELITIAN Pemahaman Materi Etika Bersosial Media Dalam Islam

A. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

KELAS :

B. PENGANTAR

1. Tes ini dibuat dalam rangka penelitian untuk mendapatkan data yang valid berkaitan dengan penulis skripsi kami
2. Pengisian tes ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anda dan hasil jawaban anda akan terjadi kerahasiaannya
3. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan ini sangat kami perlukan
4. Atas bantuannya kami mengucapkan banyak terimakasih.

C. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilih salah satu jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c, atau d di lembar jawaban yang tersedia!
2. Setelah jawaban ini diisi, mohon angket dan lembar jawaban ini dikembalikan lagi kepada kami!

D. DAFTAR PERTANYAAN

1. Yang dimaksud dengan media sosial adalah.....
 - a. Sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual.
 - b. Media cetak (koran, majalah, buletin, dll) dan media broadcast (radio, televisi)
 - c. Alat untuk melihat kehidupan orang lain
 - d. Sarana untuk membuat karya tulisan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jika media tradisional menggunakan media cetak (koran, majalah, buletin, dll) dan media broadcast (radio, televisi), maka media sosial menggunakan.....
 - a. Pulsa
 - b. Kabel
 - c. Internet
 - d. Kertas
3. *Social networking sites* memungkinkan para pengguna untuk terhubung dengan menciptakan informasi profil pribadi dan mengundang teman serta kolega untuk mengakses profil dan untuk mengirim surat elektronik serta pesan instan. Contoh dari jenis media sosial diatas adalah....
 - a. Website
 - b. Blogspot
 - c. Facebook
 - d. Mobile Legend
4. Berikut ini adalah contoh-contoh media sosial antara lain...
 - a. Instagram, Whattaap, Telegram.
 - b. Uang
 - c. Mobil
 - d. Laptop
5. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
 - 1) Bisa dimanfaatkan untuk media promosi/iklan dan pemberitahuan secara up to date dan manfaat hiburan lainnya seperti komunitas. kuis, game dll yang bisa menambah pengetahuan kita tentang teknologi maupun hal umum.
 - 2) Sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan dan sosial
 - 3) Memperluas jaringan pertemanan, anak dan remaja akan menjadi lebih mudah berteman dengan orang lain di seluruh dunia, meski sebagian besar diantaranya belum pernah mereka temui secara langsung.
 - 4) Berkurangnya perhatian terhadap keluarga

Dari pernyataan diatas, yang menunjukkan dampak positif dari media sosial adalah...

- a. 1), 2), dan 4)
 - b. 2) dan 4)
 - c. 1), 2) dan 3)
 - d. 4) dan 3)
6. Berikut dampak negatif dari media sosial adalah..
- a. Kemudahan memperoleh informasi
 - b. Media untuk mencari informasi atau data
 - c. Kejahatan dunia maya (*cyber crime*).
 - d. Mengirim pesan dengan cepat.
7. Penggunaan media sosial sudah diatur oleh agama Islam. Berikut tata cara etika bersosial media dalam pandangan Islam yang baik adalah....
- a. Membuat meme yang menyinggung agama
 - b. Menghabiskan waktu dengan media sosialnya
 - c. Menyampaikan informasi dengan benar
 - d. Menyebarkan ujaran kebencian.
8. Dalam menggunakan media sosial, kita harus melakukan *tabayyun* terlebih dahulu. Yang dimaksud dengan *tabayyun* adalah..
- a. Banyak menyebarkan informasi
 - b. Cek dan risek terlebih dahulu informasi di media sosial
 - c. Memberikan *like* setiap postingan
 - d. Memberikan komentar setiap postingan
9. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) Memanfaatkan Facebook untuk media penyimpanan data. Seperti video, mp3 dan foto
 - 2) Membuat group untuk sarana diskusi pelajaran.
 - 3) Memposting postingan kehidupan para artis korea
 - 4) Mencari tahu tentang biografi para pemain bola dunia.
 - 5) Menggunakan aplikasi Al-Quran digital untuk membaca Al-Quran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pernyataan diatas, yang menunjukkan penarapan adab bersosial media dalam kehidupan sehari-hari yang benar adalah..

- a. 1), 2) dan 4)
- b. 2), 3) dan 5)
- c. 1), 2) dan 5)
- d. 3), 4), dan 5)

10. Cara menggunakan media sosial dengan baik dalam belajar adalah...

- a. Tidak menggunakan media sosial sama sekali ketika belajar
- b. Membuka media sosial ketika guru menjelaskan
- c. Mencari kosakata dan membuat group untuk diskusi pelajaran
- d. Memutar lagu sekeras-kerasnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR ANGKET ADAB BERSOSIAL MEDIA SISWA MADRASAH TSANA WIYAH MASMUR PEKANBARU

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini semata-mata hanya untuk penelitian ilmiah
2. Isilah identitas anda sebelum mengisi angket
3. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda
4. Dalam angket ini tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, jawaban terbaik adalah yang benar-benar mencerminkan keadaan yang sebenarnya
5. Pilih salah satu opsi jawaban menurut hati nurani anda, dengan cara memberi tanda ceklis (√) pada setiap pilihan jawaban sesuai keadaan anda
6. Bacalah dengan cermat pertanyaan-pertanyaan di bawah ini
7. Terimakasih atas partisipasinya.

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Nama Sekolah :

C. Pernyataan Angket:

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Saya menyebarkan postingan <i>hoax</i> di media sosial				
2	Saya berkata sopan ketika menulis pesan di media sosial				
3	Saya berperilaku santun kepada pengguna media sosial lainnya				
4	Saya menjelek-jelekan orang lain di media sosial				
5	Saya membuka media sosial ketika belajar				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Saya menggunakan google untuk mencari kosa kata asing				
7	Saya membuka hal-hal vulgar di media sosial				
8	Saya mengisi waktu di media sosial untuk hal-hal yang bermanfaat				

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: <https://republika.co.id>



KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.



KOMPETENSI DASAR

- 1.10 Menghayati adab bersosial media yang baik sesuai ketentuan Islam
- 2.10 Menjalankan adab bersosial media yang baik dalam kehidupan sehari-hari
- 3.10 Menerapkan adab bersosial media
- 4.10 mempraktikkan contoh adab bersosial media yang baik dalam kehidupan sehari-hari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

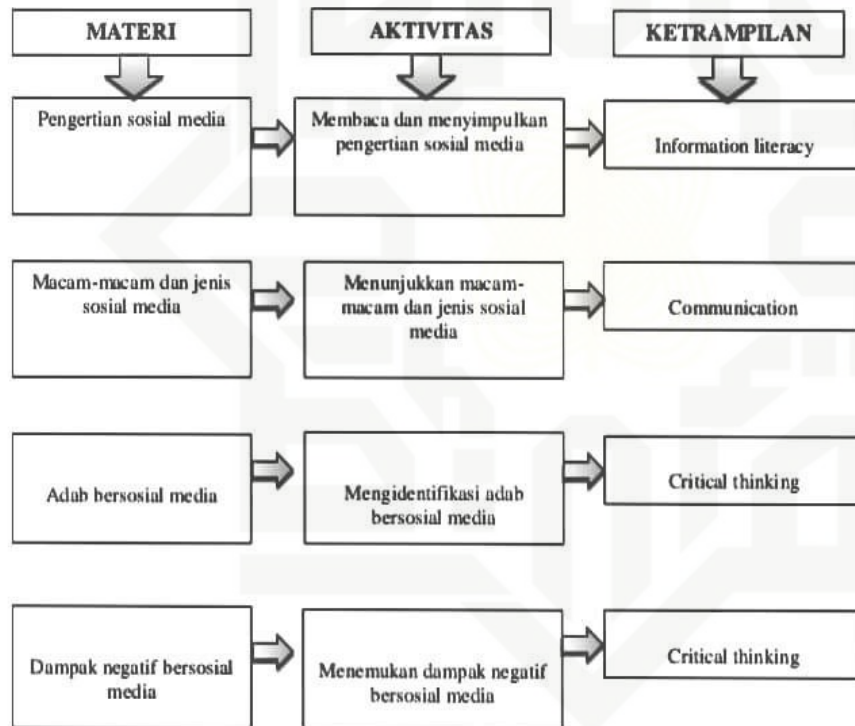


INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.10.1 Menampilkan sikap spiritual dari pengalaman belajar adab bersosial media
- 2.10.1 Menunjukkan perilaku yang mencerminkan dari pengalaman belajar adab bersosial media
- 3.10.1 Menjelaskan pengertian sosial media.
- 3.10.2 Menyebutkan macam-macam dan jenis sosial media.
- 3.10.3 Mengidentifikasi dampak positif dan negatif sosial media
- 3.10.4 Menerapkan adab bersosial media dalam pandangan Islam
- 4.10.1 Mempaktikkan adab bersosial media yang baik dalam kehidupan sehari-hari.



PETA KONSEP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bacalah materi berikut !

A. PENGERTIAN MEDIA SOSIAL

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia online (<https://kbbi.web.id/media>), **Media** secara harfiah berarti alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Sedangkan kata **sosial (social)** berarti berkenaan dengan masyarakat. **McGraw Hill Dictionary** mendefinisikan media sosial adalah sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Jika media tradisional menggunakan media cetak (koran, majalah, buletin, dll) dan media broadcast (radio, televisi), maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan umpan balik secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

B. JENIS-JENIS MEDIA SOSIAL

Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein membagi berbagai jenis media sosial ke dalam 6 (enam) jenis, yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: <https://eramadani.com>

1. *Collaborative projects* memungkinkan adanya kerjasama dalam kreasi konten yang dilakukan oleh beberapa pengguna secara simultan, misalnya adalah Wikipedia. Beberapa situs jenis ini mengizinkan penggunanya untuk melakukan penambahan, menghilangkan, atau mengubah konten. Bentuk lain

dari *collaborative projects* adalah *social bookmarking* yang mengizinkan koleksi berbasis kelompok dan peringkat kaitan internet atau konten media. (Baca : Teori Interaksi Simbolik)

2. *Blogs* merupakan salah satu bentuk media sosial yang paling awal yang tumbuh sebagai web pribadi dan umumnya menampilkan *date-stamped entries* dalam bentuk kronologis. Jenis blog yang sangat populer adalah blog berbasis teks.
3. *Content communities* memiliki tujuan utama untuk berbagi konten media diantara para pengguna, termasuk didalamnya adalah teks, foto, video, dan powerpoint presentation. Para pengguna tidak perlu membuat halaman profil pribadi.
4. *Social networking sites* memungkinkan para pengguna untuk terhubung dengan menciptakan informasi profil pribadi dan mengundang teman serta kolega untuk mengakses profil dan untuk mengirim surat elektronik serta pesan instan. Profil pada umumnya meliputi foto, video, berkas audio, blogs dan lain sebagainya. Contoh dari *social networking sites* adalah Facebook, MySpace, dan Google+.
5. *Virtual games worlds* merupakan platform yang mereplikasi lingkungan ke dalam bentuk tiga-dimensi yang membuat para pengguna tampil dalam bentuk avatar pribadi dan berinteraksi berdasarkan aturan-aturan permainan.
6. *Virtual sosial worlds* memungkinkan para inahitan untuk memilih perilaku secara bebas dan untuk hidup dalam bentuk avatar dalam sebuah dunia virtual yang sama dengan kehidupan nyata. Contohnya adalah Second Life.

C. DAMPAK MEDIA SOSIAL

Hasil survei *We Are Social* yang dilakukan di Singapura pada 2017 menunjukkan bahwa penduduk Indonesia yang menggunakan media sosial mencapai 106 juta dari total populasi 262 juta. Aktivitas tertinggi pengguna media sosial di Indonesia dilakukan oleh para *digital native* dengan persentase 62% menggunakan *smartphone*, 16% menggunakan *computer*, dan 6% menggunakan *tab*. Hasil penelitian dari UNESCO menyimpulkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: <https://m.cyberthreat.id>

4 dari 10 orang Indonesia aktif di media sosial seperti Facebook yang memiliki 3,3 juta pengguna, kemudian WhatsApp dengan jumlah 2,9 juta pengguna dan lain lain.

Penggunaan media sosial di masyarakat akhir-akhir ini cukup memprihatinkan, terutama di kalangan remaja. Banyak manfaat yang didapatkan oleh masyarakat melalui media sosial, tapi banyak pula yang berakibat buruk bagi pengguna media sosial.

1. Dampak Positif

Diantara dampak positif penggunaan media sosial adalah:

- a) Bisa dimanfaatkan untuk media promosi/iklan dan pemberitahuan secara up to date dan manfaat hiburan lainnya seperti komunitas, kuis, game dll yang bisa menambah pengetahuan kita tentang teknologi maupun hal umum.
- b) Sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan dan sosial
- c) Dengan menggunakan jejaring sosial, kita bisa berkomunikasi dengan siapa saja, bahkan dengan orang yang belum kita kenal sekalipun dari berbagai penjuru dunia. Kelebihan ini bisa kita manfaatkan untuk menambah wawasan, bertukar pikiran, saling mengenal budaya dan ciri khas daerah masing-masing, dll. Hal ini dapat pula mengasah kemampuan berbahasa seseorang. Misalnya, belajar bahasa inggris dengan memanfaatkan fasilitas call atau video call yang disediakan di situs jejaring sosial.
- d) Dapat belajar mengembangkan keterampilan teknis dan social yang sangat dibutuhkan di zaman digital seperti sekarang ini. Mereka akan belajar bagaimana cara beradaptasi, bersosialisasi dengan public dan mengelola jaringan pertemanan.
- e) Memperluas jaringan pertemanan, anak dan remaja akan menjadi lebih mudah berteman dengan orang lain di seluruh dunia, meski sebagian besar diantaranya belum pernah mereka temui secara langsung.
- f) Situs jejaring social membuat anak dan remaja menjadi lebih bersahabat, perhatian, dan empati, misalnya memberi perhatian saat ada teman mereka yang ulang tahun, mengomentari foto, video dan status teman mereka, menjaga hubungan persahabatan meski tidak dapat bertemu secara fisik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Media pertukaran data : dengan menggunakan email, newsgroup, ftp dan www (world wide web : jaringan situs-situs web) para pengguna internet di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah.
- h) Media untuk mencari informasi atau data : perkembangan internet yang pesat, menjadikan www sebagai salah satu sumber informasi yang penting dan akurat.
- i) Kemudahan memperoleh informasi : kemudahan untuk memperoleh informasi yang ada di internet banyak membantu manusia sehingga manusia tahu apa saja yang terjadi. Selain itu internet juga bisa digunakan sebagai lahan informasi untuk bidang pendidikan, kebudayaan, dan lain-lain.
- j) Kemudahan bertransaksi dan berbisnis dalam bidang perdagangan : Dengan kemudahan ini, membuat kita tidak perlu pergi menuju ke tempat penawaran/penjualan karena dapat di lakukan lewat internet.

2. Dampak Negatif

Disamping dampak positifnya, media sosial juga berpengaruh negatif jika tidak digunakan sesuai norma dan aturan yang ada. Diantara dampak negatif dari media sosial antara lain:

- a) Kecanduan, situs jejaring sosial seperti Facebook atau MySpace juga bisa membahayakan kesehatan karena memicu orang untuk mengisolasi diri. Meningkatnya pengisolasi diri dapat mengubah cara kerja gen, membingungkan respons kekebalan, level hormon, fungsi urat nadi, dan merusak performa mental.
- b) Berkurangnya perhatian terhadap keluarga
- c) Tergantikannya kehidupan sosial
- d) Tersebarnya data penting yang tidak semestinya
- e) Membuat prestasi pelajar semakin menurun
- f) Tumbuhnya sikap hedonisme dan konsumtif
- g) Seseorang yang menghabiskan waktunya di depan komputer akan jarang berolahraga sehingga kecanduan aktivitas ini dapat menimbulkan kondisi fisik yang lemah, bahkan obesitas.
- h) Kerusakan fisik juga sangat mungkin terjadi. Bila menggunakan mouse atau memencet keypad ponsel selama berjam-jam setiap hari, seseorang dapat mengalami cedera tekanan yang berulang-ulang. Penyakit punggung juga merupakan hal yang umum terjadi, pada orang-orang yang menghabiskan banyak waktu duduk di depan meja komputer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i) Media elektronik, seperti komputer, laptop, atau handphone (ponsel) juga menghancurkan secara perlahan-lahan kemampuan anak-anak dan kalangan dewasa muda untuk mempelajari kemampuan sosial dan membaca bahasa tubuh. Maksudnya adalah seseorang akan mengalami pengurangan interaksi dengan sesama mereka dalam jumlah menit per hari-nya menyebabkan jumlah orang yang tidak dapat diajak berdiskusi mengenai masalah penting, menjadi semakin meningkat setiap harinya.
- j) Kejahatan dunia maya (*cyber crime*). Seiring berkembangnya teknologi, berkembang pula kejahatan. Didunia internet, kejahatan dikenal dengan nama *cyber crime*. Kejahatan dunia maya sangatlah beragam. Diantaranya, *carding*, *hacking*, *cracking*, *phising*, dan *spamming*.
- k) Dengan menganggap kebebasan berpendapat dan berekspresi dalam Media sosial, menjadikannya media tersebut seperti privasi padahal apa yang kita informasikan bisa dilihat oleh orang lain maupun orang yang telah ada dalam daftar pertemanan kita padahal tidak kita tidak bisa menjamin orang-orang tersebut sebaik yang kita inginkan.
Anak dan remaja menjadi malas belajar berkomunikasi di dunia nyata. Tingkat pemahaman bahasa pun menjadi terganggu. Jika anak terlalu banyak berkomunikasi di dunia maya, maka pengetahuan tentang seluk beluk berkomunikasi di kehidupan nyata, seperti bahasa tubuh dan nada suara, menjadi berkurang.
- l) Situs jejaring social akan membuat anak dan remaja lebih mementingkan diri sendiri. Mereka menjadi tidak sadar akan lingkungan sekitar mereka, karena kebanyakan menghabiskan waktu di internet. Hal ini dapat mengakibatkan anak menjadi kurang berempati di dunia nyata.
- m) Bagi anak dan remaja, tidak ada aturan ejaan dan tata bahasa di jejaring social. Hal ini akan membuat mereka semakin sulit membedakan anatara berkomunikasi di situs jejaring social dan dunia nyata. Hal ini tentunya akan mempengaruhi keterampilan menulis mereka di sekolah dalam hal ejaan dan tata bahasa.
- n) Pornografi: Anggapan yang mengatakan bahwa internet identik dengan pornografi, memang tidak salah. Dengan kemampuan penyampaian informasi yang dimiliki internet, pornografi pun merajalela. Untuk mengantisipasi hal ini, para produsen browser melengkapi program mereka dengan kemampuan untuk memilih jenis home page yang dapat di akses. Di internet terdapat gambar-gambar pornografi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekerasan yang bisa mengakibatkan dorongan kepada seseorang untuk bertindak kriminal.

- o) Penipuan; Hal ini memang merajalela di bidang manapun. Internet pun tidak luput dari serangan penipu. Cara yang terbaik adalah tidak mengindahkan hal ini atau mengkonfirmasi informasi yang Anda dapatkan pada penyedia informasi tersebut.
- p) Carding; Karena sifatnya yang real time (langsung), cara belanja dengan menggunakan Kartu kredit adalah cara yang paling banyak digunakan dalam dunia internet. Para penjahat internet pun paling banyak melakukan kejahatan dalam bidang ini. Dengan sifat yang terbuka, para penjahat mampu mendeteksi adanya transaksi (yang menggunakan Kartu Kredit) on-line dan mencatat kode Kartu yang digunakan. Untuk selanjutnya mereka menggunakan data yang mereka dapatkan untuk kepentingan kejahatan mereka.
- q) Perjudian; Dampak lainnya adalah meluasnya perjudian. Dengan jaringan yang tersedia, para penjudi tidak perlu pergi ke tempat khusus untuk memenuhi keinginannya. Anda hanya perlu menghindari situs seperti ini, karena umumnya situs perjudian tidak agresif dan memerlukan banyak persetujuan dari pengunjungnya.

Itulah beberapa dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial. Media sosial seyogyanya dapat digunakan sebagai sarana interaksi dan sosialisasi agar silaturahmi tetap terjaga tanpa terhalang oleh waktu dan tempat. Cara yang bisa dilakukan untuk meminimalisir penyalahgunaan penggunaan sosial media di Indonesia adalah dengan menerapkan pembatasan konten atau melakukan penyuluhan-penyuluhan di seluruh pelosok Indonesia tentang internet, sosial media dan pengaruhnya atau dengan melakukan pengawasan terhadap para remaja atau anak-anak oleh orang tuanya atau orang-orang terdekat.

D. ADAB MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL

1. Media Sosial dalam Pandangan Islam

Ajaran Islam terkait etika bermedia sosial sudah ada. Setidaknya terdapat beberapa etika dalam bermedia sosial, antara lain:

- a. *Tabayyun* (cek dan ricek).

Dalam al-Qur'an surah Al-Hujarat ayat 6 disebutkan panduan bagaimana etika serta tata cara menyikapi sebuah berita yang kita terima, sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِبْحُوا عَٰنِيَ مَا فَعَلْتُمْ
تُدِيمِينَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu." (QS. Al-Hujurat [49]:6)

Quraish Shihab menerangkan bahwa ada dua hal yang patut dijadikan perhatian terkait ayat tersebut. *Pertama*, pembawa berita; dan kedua, isi berita. Bahwa pembawa berita yang perlu di-*tabayyun* dalam pemberitaannya adalah orang *fasiq*. Yaitu, orang yang aktivitasnya diwarnai oleh pelanggaran agama. *Kedua*, menyangkut isi berita, penyelidikan kebenaran sebuah berita menjadi perhatian khusus dalam ayat tersebut. Penyeleksian informasi dan budaya literasi adalah komponen yang tidak bisa diabaikan. Jadi, tradisi mudah *mege-share* berita tanpa melakukan penyelidikan kevalidan secara mendalam tidaklah dibenarkan dalam Islam.

- b. Menyampaikan informasi dengan benar.

Islam juga mengajarkan membuat opini yang jujur, didasarkan atas bukti dan fakta, lalu diungkapkan dengan tulus. Tidak merekayasa atau memanipulasi fakta, serta menahan diri untuk tidak menyebarkan informasi tertentu di media sosial yang fakta atau kebenarannya belum diketahui secara pasti. Istilah ini disebut *qaul zur* yang berarti perkataan buruk atau kesaksian palsu. Dalam al-Qur'an surah al-Hajj ayat 30:

ذٰلِكَ وَمَنْ يُعْظَمَ حُرْمَتِ اللّٰهِ فَهُوَ خَيْرٌ لِّمُعْتَدِرٍ رَّبِّهِ سَوَآءٌ جَلَّتْ لَكُمْ الْاَنْعَامُ اِلَّا مَا يَتَنَّنَ عَلَيْكُمْ
فَاجْتَنِبُوا الرِّجْمَ مِّنَ الْاَوْثَانِ وَاجْتَنِبُوا قَوْلَ الزُّورِ

Artinya: "Demikianlah (perintah Allah). Dan barangsiapa mengagungkan apa-apa yang terhormat di sisi Allah maka itu adalah lebih baik baginya di sisi Tuhannya. Dan telah dihalalkan bagi kamu semua binatang ternak, terkecuali yang diterangkan kepadamu keharamannya, maka jauhilah olehmu berhala-berhala yang najis itu dan jauhilah perkataan-perkataan dusta." (QS. Al-hajj [22]:30)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Haram menebar fitnah, kebencian, dan lainnya.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga keagamaan tentu tidak bisa berdiam diri melihat perilaku masyarakat dalam menggunakan medsos yang selain berdampak positif, juga menimbulkan dampak negatif dalam kehidupan seperti yang telah dijelaskan di atas. Bertolak dari fenomena penyalahgunaan medsos itulah, MUI merasa tergugah sehingga mengeluarkan fatwa, yakni Fatwa MUI No 24 Tahun 2017 mengenai Hukum dan Pedoman Bermuamalah Melalui Media Sosial.

Dalam fatwa itu, ada lima poin larangan menggunakan medsos: (1) melakukan *ghibah*; fitnah, *namimah* (adu-domba); dan menyebarkan permusuhan. (2) melakukan *bullying*, ujaran kebencian, dan permusuhan berdasarkan suku, ras, atau antara golongan; (3) menyebarkan *hoax* serta informasi bohong meskipun dengan tujuan baik, seperti info tentang kematian orang yang masih hidup; (4) menyebarkan materi pornografi, kemaksiatan, dan segala yang terlarang secara syari; dan (5) menyebarkan konten yang benar tetapi tidak sesuai dengan tempat atau waktunya.

d. Media sosial digunakan untuk amar ma'ruf nahi munkar yang menjamin dan mengatur kebebasan ekspresi.

Kebebasan berpendapat sering kali disalahgunakan untuk membuat fitnah, opini palsu, dan menebar kebencian yang sering diutarakan melalui media sosial. Allah Swt. melalui al-Qur'an surah Ali Imran ayat 104 meminta agar setiap umat (manusia) membela apa yang baik benar:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُقْبِلُونَ

Artinya: "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung." (QS. Ali Imran [3]:104)

e. Tidak digunakan untuk mengolok-olok orang lain. Sebagaimana disebutkan dalam al-Qur'an surah Al-Hujarat ayat 11:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللِّغَابِ بِسْمِ الْإِسْمِ الْفُسُوقِ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim." (QS. Al-Hujurat [49]:11)

- f. Menyebarkan kebencian dan membuat berita palsu (*hoax*). Bahwa kaum beriman diminta untuk tidak "memaki sembah yang mereka sembah selain Allah karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas" sebagaimana disebutkan dalam al-Qur'an surah An-Nur: 4:

وَالَّذِينَ يَزْمُونَ لِمَنْ حَمِيئَتُهُمْ أَن يَقُولُوا إِنَّ اللَّهَ بَرَأَ النَّاسَ فَاخْلِدُوهُمْ ثَمَانِينَ جَلْدَةً وَلَا تَقْبَلُوا لَهُمْ شَهَادَةً أَبَدًا وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: "Dan orang-orang yang menuduh wanita-wanita yang baik-baik (berbuat zina) dan mereka tidak mendatangkan empat orang saksi, maka deralah mereka (yang menuduh itu) delapan puluh kali dera, dan janganlah kamu terima kesaksian mereka buat selama-lamanya. Dan mereka itulah orang-orang yang fasik." (QS. An-Nur[24]:4)

Di ayat lain yaitu al-Qur'an surah al-An'am ayat 112, Allah Swt. menjadikan manusia yang suka berbohong atau memberi atau menyebarkan informasi palsu demi kepuasan diri sendiri maupun kelompoknya sebagai musuh para Nabi dan Allah.

وَكَذَٰلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا شَيْطِينَ الْإِنْسِي وَالْجِنِّ يُوحِي بَعْضُهُمْ إِلَىٰ بَعْضٍ زُخْرَفَ الْقَوْلِ غُرُورًا وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ مَا فَعَلُوهُ فَذَرْهُمْ وَمَا يَفْتَرُونَ

Artinya: "Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu syaitan-syaitan (dari jenis) manusia dan (dan jenis) jin, sebahagian mereka membisikkan kepada sebahagian yang lain perkataan-perkataan yang indah-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indah untuk menipu (manusia). Jikalau Tuhanmu menghendaki, niscaya mereka tidak mengerjakannya, maka tinggalkanlah mereka dan apa yang mereka adakan." (QS. Al-An'am[6]:112)

2. Adab / Tata Cara Penggunaan Media

Agar pengguna media sosial terhindar dari hal-hal yang negatif, disamping mengikuti ketentuan-ketentuan yang ada serta memanfaatkan jejaring sosial secara benar dan sesuai dengan norma-norma di masyarakat, kita juga harus pandai memanfaatkan jejaring sosial lebih baik untuk hal-hal sebagai berikut:

- a) Untuk pelajar, dapat memanfaatkan *Facebook* untuk metode pembelajaran online sehingga belajar dan mengajar tidak monoton dan lebih *fun*.
- b) Kita perlu belajar menggunakan jaringan internet secara bijak sehingga kita tidak menjadi orang yang mencandu akan jejaring sosial. Sebaiknya para pengguna situs jejaring sosial ini tidak harus berhenti total untuk tidak menikmati situs tersebut, namun lebih bijak kalau secara perlahan untuk mengurangnya yaitu dengan mengurangi jam bermain *Facebook*, *Twitter*, dan lain - lain.
- c) Membuat group untuk sarana diskusi pelajaran.
- d) Berbagi informasi penting, misalnya dengan mempostingkan link, membuat status, atau notes yang berisi tentang suatu informasi yang berguna.
- e) Menyalurkan hobi menulis dengan menggunakan fasilitas *note*.
- f) Memanfaatkan *Facebook* untuk media penyimpanan data. Seperti video, mp3 dan foto.
- g) Implementasikan sosial media dengan baik dan benar, gunakan peluang yang ada sebagai sarana yang positif.



WAWASAN TAMBAHAN

Diskusikanlah bersama teman-temanmu peristiwa dibawah ini!

- A. Amati cerita berikut ini, Buatlah analisis kritis dari peristiwa di bawah ini yang dihubungkan dengan perilaku tercela kepada sesama manusia

**TABEL NILAI KOEFISIEN KORELASI “r” PRODUCT MOMENT
TARAF SIGNIFIKAN 5% DAN 1%**

df	TARAF SIGNIFIKAN		df	TARAF SIGNIFIKAN	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,632	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,369	0,505	1000	0,062	0,081

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tarrpan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ik.unsuska.ac.id, E-mail: etik@ulmunka@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/16796/2022

Pekanbaru, 26 September 2022

Sifat : Biasa

Lamp : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Dr. M. Fitriadi, M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : HAFIF KURNIAWAN
NIM : 11910111083
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PEMAHAMAN MATERI ETIKA BERSOSIAL MEDIA
DALAM ISLAM PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
TERHADAP ADAB BERSOSIAL MEDIA SISWA MADRASAH
TSANAWIYAH TAHFIZH RABBANIY INTERNASIONAL
PEKANBARU

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Zarkasih, M. Ag.
N.P. 197210171997031004

Tembusan :


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis TANGGAL : <u>7 Maret 2022</u> ASAL : <u>Hafif Kurniawan</u>	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: DR. M. FITRIADI, MA	DITERUSKAN KEPADA: 2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d.
Pekanbaru, <u>19-9-2022</u> Kajur PAI,  Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PEMAHAMAN MATERI ETIKA BERSOSIAL MEDIA
DALAM ISLAM PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP
ADAB BERSOSIAL MEDIA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH TAHFIZH
RABBANIY INTERNASIONAL PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

Hafif Kurniawan
11910111083

Judul dapat diterima
Kasim PAI 16/19/22

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H /2022 M**

UIN SUSKA RIAU




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Muhammad Fidriadi, MA
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196710081994021001
3. Nama Mahasiswa : Hafif Kurniawan
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910111083
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	19/1 23	Sistematika Proposal		
2.	24/1 23	Latar belakang Masalah		
3.	26/1 23	Pengantar Isu dan permasalahan		
4.	30/1 23	Konsep Teoritis dan KO		
5.	6/2 23	Metode Penelitian		
6.	7/2 23	Ace Untuk Diseminasikan		

Pekanbaru, 7 Februari 2023
 Pembimbing, I



NIP. 196710081994021001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Hafif Kurniawan
Nomor Induk Mahasiswa : 11910111083
Hari/Tanggal Ujian : Kamis/ 16 Februari 2023
Judul Proposal Ujian : PENGARUH PEMAHAMAN MATERI ETIKA BERSOSIAL MEDIA
DALAM ISLAM PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
TERHADAP ADAB BERSOSIAL MEDIA SISWA MADRASAH
TSANAWIYAH MASMUR PEKANBARU
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran
dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Adam Malik Indra, Lc. MA	PENGUJI I		
2.	Mohd Fauzan, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 23 Februari 2023
Peserta Ujian Proposal

Hafif Kurniawan
NIM. 11910111083

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tandan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0751) 561647
Fax. (0751) 551641 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/5254/2023
Sifat : Biasa
Lamp. :
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 28 Februari 2023

Kepada
Yth. Dr. M. Fitriadi, M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : HAFIF KURNIAWAN
NIM : 11910111083
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pemahaman Materi Etika Bersosial media Dalam Islam Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Adab Bersosial Media Siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Revisi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an, Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasik, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4630/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 20 Februari 2023

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MTs Masmur Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

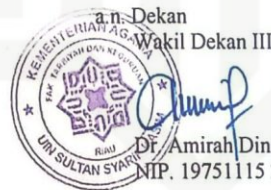
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Hafif Kurniawan**
NIM : 11910111083
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web: www.uinsuska.ac.id E-mail: effax_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/5067/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 24 Februari 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
membertahukan kepada saudara bahwa:

Nama : **Hafif Kurniawan**
NIM : 11910111083
Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
judul skripsinya : Pengaruh Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam pada
Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Adab Bersosial Media Siswa Madrasah
Tsanawiyah Masmur Pekanbaru

Lokasi Penelitian : Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 Februari 2023 s.d 24 Mei 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Rektor.
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/54258
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/5067/2023 Tanggal 24 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

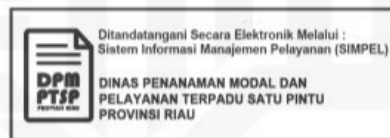
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : HAFIF KURNIAWAN |
| 2. NIM / KTP | : 119101110830 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH PEMAHAMAN MATERI ETIKA BERSOSIAL MEDIA DALAM ISLAM PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP ADAB BERSOSIAL MEDIA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH MASMUR PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MADRASAH TSANAWIYAH MASMUR PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 28 Februari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PERGURUAN ISLAM YAYASAN MASMUR DAERAH RIAU
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) MASMUR PEKANBARU
NPSN. 10499297 NSM. 121 214 710 006 AKREDITASI "A"

Alamat : Jl. Soekarno-Hatta No. 15 Telp. (0761) 562859 Kode Pos 28125 Kec. Marpoyan Damai-Pekanbaru Email : mts.masmurpku@gmail.com

Nomor : 198/MTsM-YM/III/2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Balasan Surat Rekomendasi Penelitian**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
 Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat Rekomendasi yang dikeluarkan oleh DPMPSTSP Provinsi Riau dengan nomor 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/54258 perihal Izin melakukan Penelitian pengambilan data oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di MTs Masmur Pekanbaru, maka melalui surat ini kami sampaikan bahwa nama tersebut dibawah **diizinkan** untuk melaksanakan penelitian di MTs Masmur Pekanbaru.

No	Nama	NPM	Program Studi
1.	Hafif Kurniawan	11910111083	Pendidikan Agama Islam

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya, terimakasih.

Pekanbaru, 08 Maret 2023

Kepala Madrasah,



Vidyana Oomaria, ST

KOTAD. P: 198/10202006072020

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
amat Jl H R Soebrantas Km 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp (0761) 7077307 Fax (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Muhammad Fitriadi, MA
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196710081994021001
3. Nama Mahasiswa : Hafif Kurniawan
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910111083
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	28/2 23	Penyusunan Instrument		
2	6/3 23	Revisi Instrument		
3	8/5 23	Deskripsi Lokasi Pen		
4	15/5 23	Penyaji data		
5	23/5 23	Analisis data		
6	27/5 23	Kesimpulan		
7	29/5 23	Revisi Usul Dimuna Gasyaklan		

Pekanbaru, 29/5 2023
Pembimbing,

NIP. 196710081994021001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PEMAHAMAN MATERI ETIKA BERSOSIAL MEDIA
DALAM ISLAM PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
TERHADAP ADAB BERSOSIAL MEDIA SISWA MADRASAH
TSANAWIYAH MASMUR PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

HAFIF KURNIAWAN

NIM. 11910111083

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H / 2023 M

Ree
Untuk Dimunaqasyah
29/5/23



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



DAFTAR RIWAYAT PENULIS

Penulis bernama HAFIF KURNIAWAN lahir pada tanggal 25 Mei 2001 di Kota Pekanbaru, Riau. Penulis merupakan anak pertama dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Hambali dan Ibu Ria Fitriana. Pendidikan Formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah SDS An-Nur Pekanbaru, pada tahun 2007 sampai 2013. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Furqan sampai jenjang aliyah di Pekanbaru pada tahun 2013 sampai 2019. Kemudian pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, dan Alhamdulillah penulis lulus di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi SLTP-A. Penulis mulai melakukan penelitian setelah melakukan seminar proposal tepatnya pada tanggal 6 Maret di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru dengan judul penelitian “Pengaruh Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Adab Bersosial Media Siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru” . Penulis menyelesaikan studi Strata Satu (S-1) dengan Pembimbing skripsi penulis adalah Dr. Muhammad Fitriadi, MA. Kemudian penulis dinyatakan lulus dengan predikat **“Cumlaude”** dengan IPK 3,69

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.